

**PENYALURAN DAN PENDAYAGUAAAN DANA ZIS PADA
LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG
DALAM PERSPEKTIF UU NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

AHMAD ZARKONI
NIM. 2014116018

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zarkoni

NIM : 2014116018

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penyaluran
dan Pendayagunaan Dana ZIS Pada LAZISNU
Kecamatan Limpung Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2021

Yang Menyatakan,



AHMAD ZARKONI

NIM. 2014116018

NOTA PEMBIMBING

H. Mubarak Lc., M.S.I

jl. Supriyadi, Tirta Kota Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Ahmad Zarkoni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

C.q. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Ahmad Zarkoni**
NIM : **2014116018**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Penyaluran Dan Pendayagunaan Dana ZIS Pada Lazisnu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Dalam Perspektif UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Pembimbing



H. Mubarak Lc., M.S.I

NIP. 19710609 2000031 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) mengesahkan skripsi saudara :

- N a m a : **Ahmad Zarkoni**
N I M : **2014116018**
Judul Skripsi : **Penyaluran Dan Pendayagunaan Dana ZIS Pada Lazisnu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Dalam Perspektif UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat**

Telah diujikan pada Hari Jum'at, Tanggal Sebelas Juni Tahun 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

H. Mubarak Lc., M.S.I
NIP. 19710609 200003 1 001

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Mohammad Fateh, M.Ag.
NIP. 19730903 200312 001

Penguji II

Dr. Karimatul Khasanah, S.H.I., M.S.I
NIP. 19871224 201801 2 002

Pekalongan, 21 Juni 2021

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
صد	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

8. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

- Ditulis kata per kata, atau
- Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Ya Allah Ya rabbi, segala puji bagi-MU yang tiada hentinya hamba mengucapkan syukur kepada-MU. Hamba berterimakasih atas segala limpahan rahmat, ridho dan karunia yang senantiasa engkau berikan kepada hamba. Untaian Sholawat senantiasa tercurah dan terpanjatkan keharibaan Baginda Nabi Muhammad SAW, insan mulia sepanjang zaman yang telah menuntun umat manusia menuju jalan keselamatan.

Dengan segenap usaha dan teriring ucapan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Nyalah Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud kebahagiaan Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Syariah IAIN Pekalongan. Terimakasih atas ilmu dan dedikasi yang telah diberikan dalam mengajar. Semoga Allah melimpahkan pahala kepada Bapak dan Ibu Dosen.
2. Dosen Wali, Bapak Dr. Zawawi M.A, S.H., yang selama ini telah membimbing, memberikan solusi dan nasihat kepada penulis.
3. Dosen Pembimbing, Bapak H. Mubarak Lc, M.S.I, Terimakasih atas arahan, nasihat, serta support yang membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku (Almarhum Bapak Mulyono dan Ibu Sofiyah) Bapak yang telah lebih dulu meninggalkanku di dunia ini, yang selalu memotivasi aku pentingnya belajar dan untuk menjadi anak yang mandiri jangan tidak boleh manja, segala nasihatnya yang akan selalu kuingat dan semua jasa-jasa Bapak dari saya kecil sampai dewasa ini, yang tak pernah aku bisa balas sedikitpun hanya do'a yang selalu ku panjatkan agar Bapak selalu bahagia. Dan ibuku yang semoga sehat selalu, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, dari saya masih dalam kandungan sampai dewasa sekarang ini, bimbingan, dukungan serta yang selalu menyebut namaku di setiap doanya.
5. Keluarga Besar 3 Bersaudara Kakakku (Mbak Tobibah, Kak Nur Choiri). senantiasa mendukung setiap langkahku dan selalu memberi motivasi untuk meraih kesuksesan. Serta keponakanku yang lucu-lucu (Zidni Falahi Ilma dan

Annisa Hayfa Ifada) yang selalu membuat saya tertawa bahagia dengan melihat tingkah laku keponakan-keponakan tercinta

6. Seluruh Guru dari saya MI Wahid Hasyim Kedungmalang, MTs Ahmad Yani Wonotunggal, MAS Simbang Kulon dan Dosen yang telah memberikan ilmunya kepadaku, tanpa jasa dan keikhlasan beliau, Aku bukanlah apa- apa.
7. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya, yang telah menemani perjalananku dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi dari awal masuk hingga akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2016, HMJ Hukum Ekonomi Syariah, Shohib Shohibah UKM LPTQ, DEMA IAIN Pekalongan 2020, Rekan Rekanita IPNU dan IPPNU Ranting Kedungmalang, PAC IPNU dan IPPNU Wonotunggal, yang telah menemaniku berproses dan mengukir banyak pengalaman serta kenangan tak terlupakan dalam perjalanan hidupku sampai sejauh ini.
9. Kampus IAIN Pekalongan yang telah mengukir banyak cerita, mulai dari cerita pahit hingga manis, mulai dari sedih hingga bahagia.

MOTTO

Obat Bagi Dirinya Sendiri Adalah Jiwa Tenang

(KH. Muhammad Nurul Haq, Lc., M.Pd.I)

ABSTRAK

Ahmad Zarkoni. 2021. Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Penyaluran dan Pendayagunaan Dana ZIS di LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Zakat merupakan langkah paling utama untuk meningkatkan tingkat ekonomi bagi kaum duafa. Potensi zakat yang ada di Indonesia sangat besar jika di distribusikan sesuai sasaran. Dalam pengembangan agama Islam zakat telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara antara lain sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, pengembangan infrastruktur dan penyediaan sosial lainnya.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi yakni : 1. bagaimana mekanisme penyaluran dana zis lazisnu melalui program pengembangan ekonomi? 2. bagaimana mekanisme pendayagunaan dana zis di lazisnu melalui program pengembangan ekonomi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field sudaResearch*), yang mengumpulkan data dengan cara menggali secara intensif yang di sertai dengan cara analisis dari data ataupun informasi yang telah di kumpulkan di lokasi penelitian. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang penyaluran dan pendayagunaan dana ZIS di LAZISNU Limpung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS di LAZISNU Limpung sudah sesuai dengan pasal 25 undang-undang nomor 23 tahun 2011. Dan hasil dari pendayagunaan sudah sesuai dengan pasal 27 undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pendayagunaan untuk usaha produktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia.

Kata Kunci : Dana ZIS, Mekanisme, Penyaluran, Dan Pendayagunaan,

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “*Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penyaluran dan Pendayagunaan Dana ZIS Pada LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*”. Tiada satupun yang dapat memberikan rasa bahagia melainkan rasa syukur kepada-Mu. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi pelita hati bagi umatnya, sehingga dapat menuntun umatnya dari zaman *jahiliyyah* ke zaman yang terang benderang yakni *addinul Islam*.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridha-Nya dengan perantara bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H Ahmad Jalaludin, M.A selaku dekan fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Karimatul Khasanah, S.H.I., M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

5. Bapak Dr. Zawawi, M.A, selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat, arahan, dan motivasi.
6. Bapak H. Mubarak Lc., M.S.I, selaku Dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan dan penulisan Skripsi
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah atas bekal ilmu, wawasan serta pengalaman yang telah diajarkan selama ini.
8. Seluruh Civitas Akademis IAIN Pekalongan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan penelitian ini.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Pekalongan, 9 Juni 2021


AHMAD ZARKONI
NIM. 2014116018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penelitian.....	16
BAB II. MEKANISME PENYALURAN DAN PENDAYAGUAAAN	
DANA ZIS	17
A. Zakat	17
1. Pengertian zakat dan Dasar Hukum Zakat.....	17
2. Tujuan ,Hikmah dan Syarat-syarat Penerima Zakat	22
3. Persoalan Zakat.....	28
B. Mekanisme Penyaluran ZIS	29
1. Pengertian Penyaluran	29

C. Mekanisme Pendayagunaan ZIS	32
1. Pengertian Pendayagunaan	32
2. Tujuan Pendayagunaan	33
BAB III. PENYALURAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZIS	
LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG	36
A. Gambaran Umum Kecamatan Limpung	36
1. Sejarah Berdirinya LAZISNU Limpung.....	36
2. Lokasi kantor LAZISNU Limpung.....	39
3. Struktur Organisasi LAZISNU Limpung	39
4. Visi, Misi dan Tujuan LAZISNU Kecamatan Limpung.....	42
5. Program Kerja LAZISNU Limpung	43
6. Mekanisme Penyaluran Dana ZIS LAZISNU Limpung.....	46
7. Mekanisme Pendayagunaan Dana ZIS LAZISNU Limpung	50
BAB IV. ANALISIS PENYALURAN DAN PENDAYAGUNAAN ZIS	
PADA LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG	54
A. Analisis Mekanisme Penyaluran Dana ZIS	54
B. Analisis Mekanisme Pendayagunaan Dana ZIS	59
BAB V. PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Penerima dana zis pada Lazisnu kec. Limpung kab. Batang	4
Tabel 3.1. Dana ZIS Terkumpul Dan Pendistribusian 2018-2021 LAZISNU . Kec.Limpung Kab. Batang.....	46
Tabel 3.2. Penerima Bantuan Program Pengembangan Ekonomi 2019-2022	48
Tabel 3.3. Jumlah Penyaluran Dana ZIS Program Pendidikan 2018	48
Tabel 3.4. Jumlah Penyaluran Dana ZIS Program Pendidikan 2019	49
Tabel 3.5. Jumlah Penyaluram Dana ZIS Program Kesehatan 2018	49
Tabel 3.6. Jumlah Penyaluran Dana ZIS Program Kesehatan 2019	50
Tabel 3.7. Pemberian Hewan Ternak Kepada Mustahik.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.Dewan Syariah Dan Dewan Penasehat Lazisnu Kec. Limpung Kab. Batang.....	41
Gambar 3.2.Struktur Kepengurusan Lazisnu Kec. Limpung Kab. Batang.....	41
Gambar 3.3.Struktur Manajemen Lazisnu Kec. Limpung Kab. Batang	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bagi umat Islam khususnya dan bagi umat Islam dunia pada umumnya, zakat sudah sangat di yakini bagian pokok ajaran Islam yang wajib di laksanakan, karena zakat termasuk salah satu dari rukun Islam, yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji, melaksanakannya adalah wajib bagi umat Islam.

Mayoritas ulama fiqihpun mengatakan, kewajiban zakat sudah tidak lagi mejadi bahan perdebatan, karena kewajiban dari zakat sudah sangat jelas dan tidak bisa di ubah berdasarkan al-Qur'an dan hadis Nabi. Membicarakan mengenai zakat dengan berbagai pendapat, selain menjalankan kewajiban membayar zakat juga di yakini bisa menjadi solusi untuk memberantas kemiskinan yang ada pada tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan keyakinan diatas, banyak orang berfikir tentang banyaknya jumlah zakat yang terkumpul, jika setiap muslim sadar akan kewajibannya berzakat. Dengan gambaran jika zakat dijalankan dengan semestinya maka kemiskinan yang menjadi permasalahan dalam umat Islam kebanyakan bisa di kurangi. Sementara orang juga mengatakan, bahwa ibadah zakat dilaksanakan maka, anak yang harus putus sekolah karena tiada biaya, anak yatim terlantar, perumahan kumuh dan seterusnya akan bisa di cukupi dari dana zakat ini.¹ Namun ekspektasinya zakat ini masih pada tataran

¹Didin hafidhuddin,dkk, *The power of Zakat* (Malang:UIN-Malang press.2008) hal.34

wacana, didiskusikan, dan diseminarkan. Jika berjalan pun masih lebih cenderung ke zakat fitrah yang di keluarkan setiap akhir bulan Ramadhan. Sedangkan zakat mal dan zakat lainnya masih terbatas jumlahnya. Jika dijalankan pun masih belum bisa di bandingkan dengan banyaknya umat islam yang ada.

Dalam undang-undang Nomor 23 tahun 2011 zakat secara khusus diatur pengelolaanya. Dalam undang-undang tersebut ada dua pengelola zakat yaitu, Badan Amil Zakat yang di kelola pemerintah dan Badan Amil Zakat yang dikelola masyarakat, keduanya merupakan lembaga penting yang selanjutnya menentukan berhasilnya pengelolaan zakat yang ada pada masyarakat Indonesia.

Zakat merupakan langkah paling utama untuk meningkatkan tingkat ekonomi bagi kaum duafa. Potensi zakat yang ada di indonesia sangat besar jika di distribusikan sesuai sasaran. Dalam potensi pertumbuhan zakat terus-menerus dari awal tahun dan semakin dikenal mengolah zakat. Bisa disebutkan potensi zakat di indonesia mengalami kenaikan sehingga kesempatan mustahik untuk mendapatkan bantuan dana zakat yang di berikan oleh lembaga semakin banyak pula, tapi dalam kenyataanya indonesia masih dilanda kemiskinan mengingat dari tahun-ketahun masih ada masyarakat masih ada masyarakat miskin yang terus bertambah dari sudut pandang ajaran islam maupun aspek pembangunan pemberdayaan mustahik zakat memiliki manfaat penting dan strategis di buktikan perkembanganya di zaman Rasullullah SAW.

Dalam pengembangan agama Islam zakat telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara antara lain sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, pengembangan infrastruktur dan penyediaan sosial lainnya. Dalam islam Zakat, Infaq, Shodaqoh mempunyai instrumen pemberdayaan umat melalui sumber-sumbernya dapat menjawab permasalahan kebodohan, kemiskinan, serta pengangguran tersebut. Karna mengingat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya muslim.

Menurut UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat dan Undang-undang No. 17 tahun 2000 tentang zakat sebagai faktor komponen biaya pemotong pajak, maka diperlukan lembaga pengelola zakat yang memiliki kekuatan yuridis formal dan kredibel di mata masyarakat maupun pemerintah untuk menarik zakat sehingga bisa memotong pajak sebuah perusahaan/pribadi. Sudah banyak lembaga yang mengelola zakat dan yang sejenis di luar pemerintah seperti Dompot Dhu'afa Republika, Yayasan Solo Peduli, Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU), Rumah Zakat Indonesia (RZI) Ummul Quro', dan yang lainnya. Keluasan cakupan peruntukan di atas bisa dijadikan rujukan bagi lembaga zakat untuk memperluas distribusinya. Dana ini bisa dialokasikan untuk mendukung implementasi karitatif maupun pengembangan sumber daya manusia.²

Subianto memberikan pokok pemikirannya, bahwa karena zakat merupakan lembaga intermediasi uang, maka pengelolaannya harus seperti

²Muhammad Munadi, "Kinerja Lembaga Zakat Dalam Pemberdayaan Umat", dalam *Jurnal : Penelitian Sosial Keagamaan*, (Salatiga : Inferensi Vol.10 No.2, 2016), Hlm. 290

pengelolaan lembaga keuangan syariah (baitul maal). Baitul maal ini mengumpulkan dana pihak ketiga dari para muzakki untuk disalurkan ke pihak ketiga lainnya yaitu mustahiq. Oleh karena itu, menurutnya sebagai baitul maal, diperlukan: a) Pengelola secara shidiq, amanah, tabliq dan fathonah (prudent); b) Jaringan dan infrastruktur (SOP dan teknologi); c) PR Marketing dan produk; d) Reward & Punishment; dan e) Pengawasan.³

Pada saat ini banyak lembaga dan yayasan yang mendirikan lembaga amil zakat infaq shodaqoh dengan lingkup lokal daerahnya masing-masing, semua itu adalah untuk memberikan layanan terhadap masyarakat muslim. Sebagai contoh telah berdiri Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) di kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Lembaga ini dikelola dibawah naungan NU dan untuk di kecamatan ini baru beroperasi pada awal tahun 2013 yang lalu. Sekretariat LAZISNU ini bertempat di gedung MWC NU Limpung Lt. 1, Jl. Raya Limpung – Kalangsono KM. 01 Limpung.

Tabel 1.1

Penerimaan Dana Koin Infaq LAZISNU kecamatan Limpung

No.	Periode	Jumlah
1	Penerimaan januari – Desember tahun 2017	Rp 175.007.600
2	Penerimaan januari – Desember tahun 2018	Rp 994.798.500
3	Penerimaan januari – Agustus tahun 2019	Rp 456.012.150

Sumber: Laporan Keuangan Unit Pengelola LAZISNU kec. Limpung Kab. Batang tahun 2017-2019

³Muhammad Munadi, "Kinerja. . . , Hlm. 292

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa LAZISNU memperoleh dana infaq dalam jumlah besar, hal ini merupakan potensi yang perlu digali namun juga harus diimbangi dengan penyaluran dana infaq tersebut kepada masyarakat yang berhak menerima sehingga fungsi amil dalam lembaga ini berjalan dengan lancar.

Menurut Muhammad Sofa selaku Direktur LAZISNU Limpung, bahwa program penyaluran dana infaq merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan yang disalurkan kepada para mustahik di wilayah kecamatan Limpung. Program pendayagunaan dana infaq LAZISNU kecamatan Limpung berorientasi kepada empat prioritas program yaitu (1) pendidikan; (2) kesehatan; (3) pengembangan ekonomi; dan (4) siaga bencana.⁴

Peneliti memilih LAZISNU kecamatan Limpung dengan pertimbangan potensi masyarakat dalam mengeluarkan infaq yang menjadi program gerakan nasional sudah berjalan dengan baik dan pengelolaan serta pendayagunaan dan infaq juga sudah terorganisir dengan baik pula, meskipun masih terdapat kekurangan.

Penyaluran dana ZIS diperlukan peran kerja sama dengan berbagai pihak dan paling penting adalah partisipasi masyarakat, yang di dalamnya terdapat fungsi motivasi, pembinaan, pengumpulan, perencanaan, pengawasan dan pendistribusian, serta di padukan dengan tiga prinsip penyaluran zakat

⁴Muhammad Sofa, Direktur LAZISNU Kecamatan Limpung, *Wawancara Pribadi*, Batang, 24 September 2020

yang tercantum dalam uu nomor 23 tahun 2011 pasal 26 tentang pengelolaan zakat.

Penelitian ini tertuju pada mekanisme pendistribusian zakat, infaq, shadaqoh kepada mustahik yang dilakukan oleh lazisnu limpung. Karena kebanyakan lembaga amil zakat menyalurkan zakatnya untuk kegiatan konsumtif namun LAZISNU kecamatan limpung menyalurkan zakatnya untuk kegiatan konsumtif dan produktif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENYALURAN DAN PENDAYAGUAAAN DANA ZIS PADA LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG DALAM PERSPEKTIF UU NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka akan penulis akan merumuskan permasalahannya, rumusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zis di lazisnu kecamatan limpung melalui program pengembangan ekonomi?
2. Bagaimana mekanisme pendayagunaan dana zis di lazisnu kecamatan limpung melalui program pengembangan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat lazisnu melalui program pengembangan ekonomi?

2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap mekanisme penyaluran dana zakat lazisnu melalui program pengembangan ekonomi?

D. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini sebagai pengaplikasian teori yang di dapatkan penulis selma perkuliahan.
2. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan, khususnya pendayagunaan dana zakat lazisnu di batang
3. Penelitian ini di harapkan bisa sebagai sarana mengembangkan pengelolaan
4. organisasi lazisnu untuk membangun pemerataan kesejahteraan masyarakat sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kajian dan penelitian terdahulu, maka di temukan beberapa judul dari hasil penelitian sebagai berikut :

Pertama skripsi yang ditulis oleh Arif maslah yang berjudul "*Pengelolaan zakat produktif sebagai upaya pengentasan kemiskinan*"(Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Tarukan, Candi, Bandungan Semarang). Arif Maslah menyimpulkan bahwa Pengelolaan Pendistribusian zakat oleh BAZIS Dusun Tarukan yang di wujudkan berupa seekor kambing sudah menjadi salah satu alternatif solusi pengentasan kemiskinan yang disebabkan struktur. Kemiskinanyang dimaksud adalah

kemiskinan yang disebabkan kemiskinan struktur sosial, dimana seseorang mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja akan tetapi tidak mempunyai akses modal yang cukup untuk mengembangkan ekonominya. Adapun kemiskinan yang disebabkan karena mental seseorang, pengelolaan pendistribusian yang diwujudkan berupa seekor kambing belum berdampak baik. Pengelolaan pendistribusian tersebut belum berdampak baik karena tidak dibarengi dengan pembinaan dan pendampingan yang cukup.

Kedua skripsi yang di tulis oleh Rina Sumaria yang berjudul "*Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*".⁵Rina menyimpulkan bahwa, apa yang telah di lakukan rumah bersalin insani telah sesuai dengan apa yang di syariatkan tentang pengelolaan zakat produktif, yaitu untuk kepentingan kaum Dhuafa yang mendapatkan layana pengobatan gratis, Peranan Bersalin Insani telah banyak membantu masyarakat dalam hal kesejahteraan kesehatan.

Ketiga skripsi yang di tulis oleh Rokhmatul Azizah yang berjudul "*Analisis pendistribusian zakat produktif sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat*".⁶ Rokhmatul Azizah, menyimpulkan bahwa pengaruh zakat produktif di BAZNAS kota pekalongan terhadap perkembangan ekonomi mustahik bahwa jumlah dana zakat produktif yang disalurkan benar-benar dapat mempengaruhi pendapatan mestahik sehingga perekonomian mustahik dapat berkembang.

⁵Rina Sunarma, "Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat", *Skripsi* (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim, 2011)

⁶Rokhmatul Azizah, "Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat", *Skripsi* (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2017)

Keempat Jurnal yang ditulis oleh Mustofa yang berjudul *Mekanisme Pengelolaan Zakat Di Lazisnu Gorontalo*".⁷ Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengelolaan zakat di LAZISNU Gorontalo bersifat konsumtif dan produktif. Pendayagunaan dalam hal konsumtif dilakukan dalam hal yang bersifat insidental dan bersifat sekali pakai seperti pembagian zakat fitrah, pemberian layanan pengobatan, santunan anak yatim, pemberian bantuan materi pada lansia dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat konsumtif. Sedangkan pendayagunaan yang bersifat produktif, diberikan dalam bentuk pemberian dana bergulir kepada mustahiq, berupa pinjaman tanpa bunga. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengelolaan zakat infaq sodaqoh yang dilakukan oleh LAZISNU. Perbedaan pada penelitian ini yaitu juga membahas tentang penyaluran dan pendayagunaan zakat infaq sodaqoh menurut tinjauan hukum ekonomi syariah.

Kelima jurnal yang ditulis oleh Teguh Ansori yang berjudul *"Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo"*.⁸ Pada pengelolaan Dana zakat dalam penelitian tersebut yaitu untuk memberikan skill, pelatihan, dan keterampilan pada mustahik sehingga diharapkan mampu menciptakan wirausaha baru. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengelolaan zakat

⁷ Mustofa, "Mekanisme Pengelolaan Zakat Di Lazisnu Gorontalo", dalam *Jurnal Al Buhuts*, (Gorontalo, [Vol. 10](#) No.1, 2014)

⁸ Teguh Ansori, "Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo" dalam *Jurnal Muslim Heritage* (Ponorogo, *Vol.3 No,1*, 2018)

produktif oleh LAZISNU. Perbedaanya yaitu dalam penelitian ini mustahik sudah memiliki keterampilan untuk berwirausaha.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang mengumpulkan data dengan cara menggali secara intensif yang di sertai dengan cara analisis dari data ataupun informasi yang telah di kumpulkan di lokasi penelitian. Adapun data yang di maksud adalah data yang berkaitan dengan peran lazisnu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui tentang praktik pengelolaan dana Zakat Lazisnu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Alasan penulis mengambil lokasi di Lazisnu Kecamatan Limpung karena Lazisnu Kecamatan Limpung dalam mengelola pembiayaan dana zakat dalam program pengembangan ekonomi sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁹. dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pengurus Lazisnu Batang untuk mengetahui data mustahik Lazisnu

⁹Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZMEDIA.2014) hal.22

Batang. Untuk mengetahui permasalahan dan dan memperoleh data-data dokumentasi pada arsip-arsip berupa laopran keuangan serta dokumentasi lain.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang di jadikan sumber informasi yang doi butuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang di berikan kepadanya. Di kalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian di sebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.¹⁰ Peneliti memilih pengurus Lazisnu kec. Limpung

4. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu objek, sasaran ini menjadi penelitian dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi yang terjadi. Penelitian objek penelitian ini mengkaji tentang pendayagunaan dana zakat Lazisnu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat objek penelitiannya adalah mustahik dana zakat Lazisnu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang

¹⁰Muhammad idris. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009) hal.91

5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah, Nahdlatul Ulama (Lazisnu) kecamatan limpung. Peneliti memilih LAZISNU kecamatan Limpung dengan pertimbangan potensi masyarakat dalam mengeluarkan infaq yang menjadi program gerakan nasional sudah berjalan dengan baik dan pengelolaan serta pendayagunaan dan infaq juga sudah terorganisir dengan baik pula, meskipun masih terdapat kekurangan.

6. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang di kumpulkan dan di sajikan untuk tujuan tertentu.¹¹ Sedangkan fakta yang sering di anggap sebagai realita dalam semesta ini, sumber data yang di gunakan yaitu data primer dan skunder.

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum di sebut Narasumber, dalam istilah teknisnya responden. Perolehan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara kepada Lazisnu Kecamatan Limpung.

Data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui pihak lain, tidak langsung di peroleh peneliti dan subjek penelitiannya, seperti literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang bersifat melengkapi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari literatur, bacaan, dan dokumentasi.

¹¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta,2008) hal.96

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian penelitian kualitatif, yaitu teknik untuk memperoleh data yang objektif menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Dalam hal ini Peneliti akan melakukan wawancara dengan direktur Lazisnu kecamatan limpung dan mustahik zakat program pemberdayaan ekonomi selaku informan. Untuk mengetahui praktik penegelolaan dana zakat lazisnu melalui program pengembangan ekonomi di Lazisnu kecamatan limpung.
- b. Observasi adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra yang lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata saja, serta di bantu panca indra lainnya.¹³ Observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengamati informan yang terlibat langsung untuk mengetahui secara jelas bagaimana praktek dana zakat lazisnu melalui program pengembangan ekonomi di lazisnu kecamatan limpung.

¹²Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 186

¹³Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (jakarta: KENCANA, 2011) hal. 118

c. Metode Dokumenter merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian sosial. Pada intinya metode ini di gunakan untuk mencari data historis.¹⁴ Seperti laporan keuangan, foto-foto, arsip serta dokumentasi lainnya. Peneliti dalam hal ini di guanakn untuk mengetahui data buku, jurnal, skripsi gambar vserta transkrip wawancara, untuk mengetahui secara umum bagaimana praktik penyaluran dana zakat lazisnu melalui program pengembangan ekonomi di lazisnu kecamatan limpung.

Tahapan-tahapannya sebagai berikut¹⁵ :

- a. Mengumpulkan data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Mengklarifikasindata dengan cara mengelompokan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi
- c. Pengeditan dengan menelaah data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan.
- d. Menyajikan data yang dideskripsikan secara verbal kemudian diberi penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat menimbulkan kesimpulan.

¹⁴Ibid, hal. 124

¹⁵Ibid hal.334

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁶ Dalam Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya dipergunakan cara berfikir induktif. Kualitatif yaitu menggambarkan apa yang terjadi di lapangan, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan *riil* (alamiah) dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena.¹⁷

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni identifikasi masalah yang ada pada LAZISNU Kecamatan Limpung secara langsung di lapangan, kemudian di klasifikasi melalui wawancara dan catatan di lapangan, dan selanjutnya di interpresentasikan dengan cara menjelaskan secara nyata..

G. Sistematika Penelitian

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan halaman pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka.

¹⁶Sugiyono, “*Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 24

¹⁷Suraya Murcitaningrum, “*Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, (Yogyakarta; Prudent Media, 2013), h. 23

Bab kedua, Dalam bab ini membahas konsep umum tentang zakat yang terdiri dari Pengertian zakat produktif, Tujuan Zakat, Hikmah Zakat, Syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakat, Beberapa persoalan zakat, dasar hukum zakat, mekanisme penyaluran dan pendayagunaan zis

Bab ketiga, Dalam bab ini membahas tentang mekanisme penyaluran dan pendayagunaan dana zis kecamatan limpung dan profil lazisnu limpung yang terdiri dari sejarah pendirian, visi – misi, dan sasaran serta struktur organisasi, mekanisme penyaluran dan pendayagunaan ZIS di LAZISNU Limpung

Bab keempat, Dalam Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis mekanisme penyaluran dana zis dan pendayagunaan dana zis lazisnu di lazisnu limpung

Bab kelima, Dalam bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan sasaran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka gambaran tentang Penyaluran dan Pendayagunaan di LAZISNU Limpung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran dana ZIS di LAZISNU Limpung sudah memegang tiga prinsip yang menjadi isi dari pasal 25 UU No 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal sesuai dengan prinsip yang tercantum dalam pasal 25 UU Nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat. Program pengembangan ekonomi Lazisnu Limpung sudah dilaksanakan dengan memberikan bantuan modal bergulir kepada para mustahik untuk mengembangkan usahanya.
2. Pendayagunaan dana ZIS di LAZISNU Limpung sudah sesuai dengan pasal 27 UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat, tentang pendayagunaan untuk usaha produktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya. Program pengembangan ekonomi pendayagunaan yang dilaksanakan selain untuk usaha produktif yaitu program kambing dan kelinci berkah yang di berikan kepada mustahik untuk di kembangkan.

B. Saran

1. Diperlukannya manajemen organisasi yang baik agar kinerja dan citra sebagai lembaga pengelola zakat, infaq dan shadaqah semakin dipercaya oleh kalangan umum.
2. Perlu adanya pengawasan dan pendampingan pada mustahik penerima modal bergulir pada program pengembangan ekonomi.
3. Agar masyarakat semakin tau dan mengerti apa itu LAZISNU perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, Muh. 2020. Mustahik Zakat. *Wawancara Pribadi*. Batang.
- Alam, Ahmad. 2016. "Pengelolaan dan Solusi Permasalahan Zakat". dalam *Jurnal : Managemen*. (Bogor: Inferensi Vol.9 No.2.)
- Al-Qardhawi, Yusuf dalam H. Amiruddin Inoed dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Al-Quran dan terjemahannya*. (Jakarta: Departemen Agama RI. 2002)
- Al-Zuhaylym Wahbbah. 2008. "*Zakat Kajian berbagai Mazhab*".(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Ansori, Teguh. 2018, "Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo" dalam *Jurnal Muslem Heritage* (Ponorogo. Vol.3 No.1.)
- Arafah, Muh. 2012. "Manajemen Distribusi Zakat pada BAZDA dalam Menunjang Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kabupaten Wajo". *Tesis* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. 2010. *Pedoman Zakat*. Cet Ke-2. (Semarang: Pustaka Rizki Putra)
- Azani, Muhammad. 2017. "Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat" *Jurnal Hukum Respublica*. Vol. 17. Nomor 1
- Bariyah, Oneng Nurul. 2012. *Total Quality Management Zakat prinsip dan praktek Pemberdayaan Ekonomi*. (Wahana Kardofa FAI UMJ)
- Buku Panduan Kerja NU-CARE LAZISNU
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana)
- Elman, Syaipudin. 2015.. "Staregi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS melalui Program Pemberdayaan Ekonomi". *Skripsi* (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
- Fandilah. Mustahik Zakat. *Wawancara Pribadi*. Batang. 24 September 2020
- Hafidhuddin, Didin.dkk. 2008. *The power of Zakat* (Malang:UIN-Malang Press)
- Hasan, Ali. 2006. *Zakat dan Infak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Hendri, Nedi dan Suyanto. 2015. "*Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Provinsi Lampung*". AKUISISI. Vol. 11 No. 2

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika)
- Idris, Muhannad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Kementerian Agama RI. 2015. *Pedoman Zakat Sembilan Seri*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kutipan M. Hasybi ash- Shiddieqy. 2:12
- Malik, Muhammad Abdul. 2003. *Zakat* (Jakarta: Lintas Pustaka.)
- Mas'udi, Masdar F. dkk. 2004. *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektivitas Pemanfaatan Zakat Infaq Sedekah*. Jakarta: Piramedia.
- Megawati, Devi. 2014. Evaluasi Program Pemberdayaan Mustahik “Ternak Kambing Etawa Muara Fajar” Pada BAZ Kota Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*. Volume 6
- Metode Penelitian Sosial.*
- Moleong, Lexy j. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Mufraini, M. Arif. Lc.. M. 2006. *Si Akuntansi dan Manajemen Zakat*. (Jakarta : Prenada Media Group)
- Mukhlisin. 2009. “Pendistribusian Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Karawang”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
- Munadi, Muhammad. 2016. “Kinerja Lembaga Zakat Dalam Pemberdayaan Umat”. dalam *Jurnal : Penelitian Sosial Keagamaan*.(Salatiga : Inferensi Vol.10 No.2)
- Murcitaningrum, Suraya. 2013. “*Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”. (Yogyakarta; Prudent Media)
- Mustofa. 2014. “Mekanisme Pengelolaan Zakat Di Lazisnu Gorontalo”. dalam *Jurnal Al Buhuts*. (Gorontalo. Vol. 10 No.1)
- Nawawi, Ismail. 2010. “*Zakat dalam Prespektif Sosial dan Ekonomi*”. (Surabaya: Putra Media Nusantara)
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. (Yogyakarta: AR-RUZMEDIA)
- Qadir, Abdurrahman. 2001. *Zakat Dalam Dimensi mahdhah dan Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqh Kontekstual: Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Rokhmatul, Azizah. 2017. “Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat”. *Skripsi* (Pekalongan : IAIN Pekalongan)
- Sahroni, Oni. 2011. *Fikih Zakat Kontemporer*. Cet Ke-1. (Depok: Rajawali Press. 2008).
- Sofa, Muhammad. Direktur LAZISNU Kecamatan Limpung. *Wawancara Pribadi*. Batang. 24 September 2020
- Sugiyono. 2012. “*Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung:Alfabeta)
- Sunarma Rina. “Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insandalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat”. *Skripsi* (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim.)
- Suyitno. Heri Junaidi. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Yasyin, Sulchan. 1997. “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia(KBI_Besar)*”. (Surabaya : Amanah)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan wawancara dengan pimpinan LAZISNU Kecamatan Limpung

1. Bagaimana sejarah berdirinya LAZISNU Kecamatan Limpung ?
2. Apakah ada tujuan pokok berdirinya LAZISNU MWC Kecamatan Limpung ?
3. Apa visi dan misi LAZISNU MWC Kecamatan Limpung ?
4. Bagaimana bentuk struktur organisasi dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
5. Bagaimana mekanisme penyaluran dan pendayagunaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di LAZISNU Kecamatan Limpung? Khususnya dalam program pengembangan ekonomi ?
6. Terkait dengan pengumpulan ZIS, bagaimana LAZISNU MWC Kecamatan Limpung mengelola dana dari para Muzakki ?
7. Apakah ada pengawasan terhadap usaha yang telah mustahik jalankan ?
8. Program apa saja yang dikembangkan LAZISNU Kecamatan Limpung dalam usaha pemberdayaan mustahik ?
9. Apakah ada pengelompokan mustahik dalam mendistribusikan zakat ?
10. Bagaimana prosedur untuk mendapatkan bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?

B. Wawancara dengan mustahik penerima dana ZIS LAZISNU Kecamatan

Limpung

1. Bagaimana anda mengetahui tentang LAZISNU Kecamatan Limpung ?
2. Bagaimana proses pengajuan untuk mendapatkan dana modal bergulir ?
3. Jenis usaha apa yang anda tekuni setelah anda mendapat bantuan dana dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
4. Berapa pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
5. Berapa jumlah bantuan modal bergulir yang anda terima dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
6. Sudah berapa kali anda medapatkan program bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
7. Apakah usaha tersebut bisa membantu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?
8. Apa indikator yang bisa dijadikan ukuran naiknya perekonomian anda ?
9. Apakah ada pembinaan dari LAZISNU Kecamatan Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?
10. Apakah ada pengawasan dari LAZISNU Kecamatan Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1

Transkrip Hasil Wawancara dengan Direktur LAZISNU MWC Limpung

Nama Narasumber : Bapak Muhammad Sofa

Lokasi Wawancara : di Kantor LAZISNU MWC Limpung

Alamat : Jl. Raya Limpung-Kalangsono Km 0,1 Limpung

1. Bagaimana sejarah berdirinya LAZISNU MWC Limpung ?

LAZISNU MWC Limpung dibentuk pada tahun 2013, sebagai implementasi dari Mukhtamar Nahdlatul Ulama ke 32 dan diperkuat dengan SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama No.14/A.II.04/6/2010 tentang susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

2. Apakah ada tujuan pokok berdirinya LAZIS NU MWC Kecamatan Limpung ?

Faktor didirikannya LAZISNU MWC Limpung ini didasari adanya tujuam untuk pemberdayaan umat pada tingkat kecamatan yang ada di kabupaten Batang serta memfasilitasi para *muzakki* atau donatur untuk ikut serta berbagi dengan masyarakat yang kurang mampu melalui pengelolaan dana Zakat, Infaq dan shadaqah. Dengan berdirinya LAZISNU MWC Limpung diharapkan mampu menjadi mitra masyarakat dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi dan mampu membantu kehidupan masyarakat yang kurang mampu adar keluar dari kabut kehidupan mereka.

3. Apa visi dan misi LAZISNU MWC Limpung ?

“Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat. Infaq. Shadaqah, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk pemberdayaan umat. Sedangkan misinya Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah dengan rutin dan tetap, Mengumpulkan atau menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan sedekah secara professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran, Menyelenggarakan program

pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.

4. Bagaimana bentuk struktur organisasi dari LAZIS NU MWC Kecamatan Limpung ?

Anggota pengurus LAZISNU MWC Limpung terdiri atas unsur masyarakat. Adapun terdiri para ulama', tokoh masyarakat dan cendekiawan.

5. Bagaimana mekanisme penyaluran dan pendayagunaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di LAZISNU Kecamatan Limpung? Khususnya dalam bentuk produktif ?

Mekanisme pendistribusian di LAZISNU MWC Limpung untuk zakat produktif, setelah dana terkumpul dari para muzakki kemudian pihak LAZISNU mentasharufkan kepada mustahik yang direkomendasikan pihak ranting desa dan yang mempunyai usaha kecil sehingga dengan pemberdayaan tersebut diarahkan untuk meningkatkan perekonomian mustahik secara produktif kemudian mampu menghasilkan nilai tambah dan pendapatan yang lebih.

6. Terkait dengan pengumpulan ZIS, bagaimana LAZISNU Kecamatan Limpung mengelola dana dari para muzakki ?

LAZISNU MWC Limpung mengelola dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dengan presentasi yang ditentukan fakir, miskin, Sabilillah, Ibnu Sabil, Gharim, Muallaf sebesar 40%, khusus fakir miskin 20%, infaq produktif 6,5% Amil LAZISNU sebesar 3,5%. Dari presentasi tersebut selain diarahkan untuk kebutuhan konsumtif juga diarahkan untuk bentuk pemberdayaan ekonomi yang produktif yaitu untuk pemberian modal bergulir yang diberikan kepada fakir miskin yang memiliki usaha kecil.

7. Apakah ada pengawasan terhadap usaha yang telah mustahik jalankan ?

Belum, pihak LAZISNU belum sepenuhnya mengawasi pengalokasian dana yang dibagikan hal itu dikarenakan pihak LAZISNU percaya kepada para ketua ranting tiap desa yang mengetahui seluk beluk mustahik yang mendapatkan dana tersebut.

8. Program apa saja yang dikembangkan LAZISNU Kecamatan Limpung dalam usaha pemberdayaan mustahik ?

Dalam usaha pemberdayaan mustahik pihak LAZISNU melakukan pengembangan melalui program pendidikan, kesehatan dan yang lebih utama pemberdayaan melalui program pengembangan ekonomi berupa pemberian bantuan modal bergulir dengan harapan bantuan tersebut mampu meningkatkan pendapatan mustahik sehingga diwaktu yang akan datang mereka bisa menjadi muzakki ada juga program kambing berkah dan kelinci berkah

9. Apakah ada pengelompokan mustahik dalam mendistribusikan zakat ?

Ada, LAZISNU Kecamatan Limpung memberikan dana ZIS program pendidikan kepada siswa yatim dan siswa tidak mampu. Di program Kesehatan diberikan kepada fakir miskin yang sakit sudah lama, dan pada pendistribusian modal bergulir diberikan kepada fakir miskin yang membutuhkan modal usaha.

10. Bagaimana prosedur untuk mendapatkan bantuan modal bergulir dari LAZISNU MWC Limpung ?

a) Fakir miskin akan mengajukan atau diajukan (rekomendasi pimpinan ranting desa) melalui proposal atau surat pengajuan kepada kantor layanan LAZIS NU MWC Limpung.

b) Pihak LAZIS NU MWC Limpung akan melakukan cek administrasi.

Devisi program penyaluran akan melakukan survei untuk pendataan yang akurat mengenai fakir miskin yang akan menerima bantuan modal usaha

Transkrip Hasil Wawancara dengan Penerima Modal Bergulir

Wawancara 2

Nama Narasumber : Fandilah
Pekerjaan : Penjual nasi, gorengan
Lokasi Wawancara : Depan rumah
Alamat : Pumbon Rt 03 Rw 01

1. Bagaimana anda mengetahui tentang LAZISNU Kecamatan Limpung?
Saya dulu sudah tau adanya LAZISNU Kecamatan Limpung karena suami saya pengurus ranting di desa saya, kalau mengenai bantuan modal bergulir saya tau saat ada sosialisasi di pengajian ibu ibu fatayat.
2. Bagaimana proses pengajuan untuk mendapatkan dana modal bergulir ?
Preoses pengajuannya sangat mudah, karena saya sudah dikasih surat rekomendasi dari ketua ranting, setelah itu diserahkan ke LAZISNU Limpung.
3. Jenis usaha apa yang anda tekuni setelah anda mendapat bantuan dana dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Saya berjualan gorengan di depan rumah
4. Berapa pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Pendapatan sebelum kira-kira sekitar 800.000 dan setelah mendapat menjadi 900.00 kadang 1.000.000 perbulannya.
5. Berapa jumlah bantuan modal bergulir yang anda terima dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Rp 500.000
6. Sudah berapa kali anda medapatkan program bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Saya baru mendapatkan satu kali, dan ini masih menunggu persetujuan pengajuan program kedua.
7. Apakah usaha tersebut bisa membantu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?

Alhamdulillah dapat membantu

8. Apa indikator yang bisa dijadikan ukuran naiknya perekonomian anda ?
Setelah saya mendapat modal bergulir, pendapatan saya Alhamdulillah bisa meningkat dan saya bisa menambah peralatan untuk berjualan saya.
9. Apakah ada pembinaan dari LAZISNU Kecamatan Limpung sebelum dan sesudah menerima modal bergulir ?
Ada, pas sebelum penerimaan modal bergulir itu.
10. Apakah ada pengawasan dari LAZISNU Kecamatan Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?
Kalau pengawasan, saya rasa sampai saat ini belum ada.

WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Muh Akrom
Pekerjaan : Penjual es klaaud
Lokasi Wawancara : desa Limpung Kecamatan Limpung
Alamat : Limpung

1. Bagaimana anda mengetahui tentang LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Dari pengurus NU Limpung yang disampaikan di selapanan rutin
2. Bagaimana proses pengajuan untuk mendapatkan dana modal bergulir ?
Proses pengajuannya sangat mudah, setelah saya sudah dikasih surat rekomendasi dari ketua ranting, setelah itu diserahkan ke LAZISNU Kecamatan Limpung.
3. Jenis usaha apa yang anda tekuni setelah anda mendapat bantuan dana dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Berjualan Jajanan es klamuid.
4. Berapa pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
alhamdulillah ada peningkatan.
5. Berapa jumlah bantuan modal bergulir yang anda terima dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Rp 500.000
6. Sudah berapa kali anda medapatkan program bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Satu kali, dan insyaAllah bulan depan akan dikasih bantuan modal tahap kedua
7. Apakah usaha tersebut bisa membantu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?
Alhamdulillah dapat membantu.
8. Apa indikator yang bisa dijadikan ukuran naiknya perekonomian anda ?
Bisa membiayai sekolah anak saya dan membeli perlengkapan rumah tangga.

9. Apakah ada pembinaan dari LAZISNU Kecamatan Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?

Ada, saat pertama menerima modal bergulir.

10. Apakah ada pengawasan dari LAZISNU Kecamatan Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?

Tidak ada.

WAWANCARA 4

Nama Narasumber : Wahid
Pekerjaan : Penjual Kedai Angkringa
Lokasi Wawancara : desa kalsalak
Alamat : desa kalisalak

1. Bagaimana anda mengetahui tentang LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Saya tau adanya keberadaan LAZISNU Kecamatan Limpung di pengajian rutin di kampung saya. Dan kemudian saya dikasih formulir penerima bantuan dana bergulir.
2. Bagaimana proses pengajuan untuk mendapatkan dana modal bergulir ?
Proses pengajuannya sangat mudah, setelah saya sudah dikasih surat rekomendasi dari ketua ranting, setelah itu diserahkan ke LAZISNU Kecamatan Limpung.
3. Jenis usaha apa yang anda tekuni setelah anda mendapat bantuan dana dari LAZIS Kecamatan Limpung ?
Saya berjualan angkringan dari sore sampai malam.
4. Berapa pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Pendapatan sebelum mendapat bantuan sekitar 900.000 dan setelah itu kadang 975.000 ya kadang lebih, namanya jualan gak pasti pendapatannya.
5. Berapa jumlah bantuan modal bergulir yang anda terima dari LAZISNU Limpung ?
Rp 500.000
6. Sudah berapa kali anda medapatkan program bantuan modal bergulir dari LAZISNU Kecamatan Limpung ?
Baru sekali, dan ini masih menunggu penerimaan modal bergulir tahap dua.
7. Apakah usaha tersebut bisa membantu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?
Alhamdulillah bisa memenuhi.
8. Apa indikator yang bisa dijadikan ukuran naiknya perekonomian anda ?

Saya bisa mencukupi keperluan anak saya, dan mengikutkan anak saya di bimbingan belajar

9. Apakah ada pembinaan dari LAZISNU Keamatan Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?

Ada, saat sebelum mendapatkan modal bergulir.

10. Apakah ada pengawasan dari LAZISNU Kecamatan wes Limpung sebelum dan sesudah mendapatkan modal bergulir ?

Saya rasa belum ada.

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Ahmad Zarkoni |
| 2. Tempat, Tanggal lahir | : | Batang, 24 September 1997 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Laki-Laki |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Alamat | : | Desa Kedungmalang RT.04
RW.01Kec.Wonotunggal
Kabupaten Batang |
| 6. Nama Ayah | : | Bp. Mulyono (Alm) |
| 7. Pekerjaan | : | - |
| 8. Nama Ibu | : | Ibu Sofiyah |
| 9. Pekerjaan | : | Petani |

B. Riwayat Pendidikan

- | | | |
|----------------------------------|---|------------------|
| MI Wahid Hasyim Kedungmalang | : | Lulus tahun 2009 |
| MTs Ahmad Yani Wonotunggal | : | Lulus tahun 2012 |
| MAS Simbang Kulon Buaran | : | Lulus tahun 2016 |
| IAIN Pekalongan Fakultas Syariah | : | |
| Jurusan Hukum Ekonomi Syariah | : | Lulus tahun 2021 |

C. Riwayat Organisasi

- | | | |
|---------------------------------|---|---------------|
| HMJ Hukum Ekonomi Syariah | : | 2016-2017 |
| UKM LPTQ IAIN Pekalongan | : | 2018-2019 |
| DEMA IAIN Pekalongan | : | 2020 |
| PAC IPNU Kecamatan Wonotunggal | : | 2016-Sekarang |
| PC IPNU Kabupaten Batang | : | 2020-2022 |
| Karang Taruna Desa Kedungmalang | : | 2020-2025 |